

ABSTRAK

Nopita Sari, 2016. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* Dengan Akad *Murābahah* Pada Bank Kalsel Syariah KCPS Kedai Gatot Subroto Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI (II) Hj. Zulfa Makiah, S.Ag, M.Ag.

Kata kunci: PPR *iB Ar-Rahman* dengan akad *murābahah*

Penelitian ini dilatarbelakangi terus meningkatnya pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* dengan akad *Murābahah* yang dilakukan oleh nasabah di bank Kalsel syariah KCPS Kedai Gatot Subroto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* dengan akad *Murābahah* pada bank Kalsel Syariah KCPS Kedai Gatot Subroto Banjarmasin dan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* dengan akad *murābahah* di bank Kalsel Syariah KCPS Kedai Gatot Subroto Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini adalah pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* dengan akad *murābahah* dengan Sumber data pimpinan, staf pemasaran dan nasabah yang melakukan pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* pada bank Kalsel Syariah KCPS Kedai Gatot Subroto Banjarmasin.

Melalui teknis analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Pertama: Mekanisme pembiayaan pemilikan rumah (PPR) *iB Ar-Rahman* dengan akad *murābahah* sudah sesuai dengan teori kasmir dan fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000: tentang pembiayaan *murābahah* yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga beli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan. Serta pihak bank menerapkan kontrak *urbūn* (uang muka) dan jaminan berupa surat hak milik rumah nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut lunas.

Kedua: Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada 3 nasabah yang terlambat membayar angsuran karena karakter nasabah yang tidak baik dapat dilakukan dengan cara verifikasi data nasabah dengan teliti, mencari informasi melalui rekan kerja dan tetangga berkaitan dengan sifat nasabah BI checking yang digunakan untuk mengetahui status nasabah yang telah ditetapkan BI apakah termasuk nasabah dalam daftar hitam (macet) atau tidak.